

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Berdasarkan judul skripsi yang peneliti angkat yaitu “Efektivitas Pembelajaran PAI dalam Pengembangan Sikap Sosial Peserta Didik di SMA Negeri 1 Demak” peneliti memberikan alasan sebagai berikut :

1. Sikap sosial adalah salah satu aspek yang dinilai dalam penilaian autentik pada kurikulum 2013. Namun saat ini peserta didik kurang memahami pentingnya bersikap atau bersosialisasi dengan guru dan teman-temannya di lingkungan sekolah. Selain sikap spiritual yang diperoleh dari pembelajaran PAI, sikap sosial peserta didik juga penting untuk diteliti karena dapat menambah pemahaman peserta didik dalam bersikap kepada guru, orangtua, maupun teman sebayanya. Dari penelitian ini diharapkan peserta didik dapat memahami dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari pentingnya bersikap baik dilingkungan keluarga, masyarakat, maupun lingkungan sekolah.
2. Penelitian mengenai sikap sosial ini sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh peneliti lain, namun pada penelitian sebelumnya fokus permasalahan yang diambil adalah tentang pengembangan sikap sosial menggunakan pendekatan paikem, dan pengaruh PAI terhadap sikap sosial keagamaan siswa di sekolah. Sedangkan penelitian dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui efektivitas pembelajaran PAI terhadap sikap sosial.

3. Sebagai calon guru Pendidikan Agama Islam, sangat penting mengetahui seberapa efektif pembelajaran agama Islam dapat mempengaruhi sikap sosial peserta didik. Di FAI sendiri sudah diajarkan mata kuliah Psikologi Perkembangan dan Sosiologi Pendidikan Islam yang salah satu materinya pembelajarannya membahas tentang perilaku murid terhadap guru. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai sikap sosial peserta didik.
1. Dengan adanya penelitian ini, pihak sekolah yang diteliti dapat mengetahui seberapa efektif pembelajaran PAI dapat mempengaruhi pengembangan sikap sosial peserta didik, selain itu dapat pula menjadi evaluasi bagi pihak sekolah agar menjadi lebih baik dari sebelumnya.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Fakultas Agama Islam khususnya jurusan Tarbiyah agar calon-calon guru agama dapat mengetahui bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang baik dapat mempengaruhi pengembangan sikap sosial peserta didik.
3. Peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini karena sesuai dengan bidang dan minat peneliti, dan masalah ini memungkinkan untuk diteliti, sehingga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak sekolah yang diteliti, fakultas, dan bagi peneliti sendiri.

## B. Penegasan Istilah

Dalam penegasan istilah ini, peneliti memberikan penjelasan-penjelasan terhadap istilah-istilah atau pikiran yang terdapat pada judul skripsi yang penulis angkat agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami topik tersebut.

Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan:

### 1. Efektivitas

Efektivitas secara konseptual sering diartikan sebagai pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, bukan hanya sampai tercapainya tujuan tetapi sampai pada kualitatif hasil yang dikaitkan dengan pencapaian visi lembaga dan pendidikan Islam (Mukhamad Ilyasin dan Nanik Nurhayati, 2012, hal. 180).

Efektivitas secara operasional menjelaskan tentang sejauh mana pencapaian pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Demak dapat mempengaruhi pengembangan sikap sosial peserta didik.

### 2. Sikap Sosial

Sikap sosial secara konseptual adalah tata cara atau *attitude* yang dilakukan untuk berinteraksi dengan orang lain (Ahmadi, 2009, hal. 148).

Sikap sosial secara operasional adalah tata cara peserta didik dalam bersikap atau berperilaku dalam kesehariannya di sekolah baik itu sikap terhadap guru maupun teman sebayanya.

### 3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan yang dilakukan secara terencana

dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai. (Hawi, 2014, hal. 19)

Pendidikan Agama Islam secara operasional adalah salah satu mata pelajaran di SMA Negeri 1 Demak.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Demak.
2. Bagaimana sikap sosial peserta didik di SMA Negeri 1 Demak.
3. Bagaimana efektivitas pembelajaran PAI dalam pengembangan sikap sosial peserta didik di SMA Negeri 1 Demak.

### **D. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pembelajran PAI di SMA Negeri 1 Demak.
2. Untuk mengetahui sikap sosial peserta didik di SMA Negeri 1 Demak.
3. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran PAI dalam pengembangan sikap sosial peserta didik di SMA Negeri 1 Demak.

### **E. Rumusan Hipotesis**

$H_0$  : tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran PAI dengan sikap sosial peserta didik di SMA Negeri 1 Demak.

H<sub>a</sub> : terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran PAI dengan sikap sosial peserta didik di SMA Negeri 1 Demak.

## **F. Metode Penulisan Skripsi**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, untuk memperoleh data yang diperlukan tentang efektivitas pembelajaran PAI dalam pengembangan sikap sosial peserta didik di SMA Negeri 1 Demak, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti langsung melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Demak.

### **2. Metode Pengumpulan Data**

#### **a. Variabel Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu (gejala/faktor) yang akan menjadi sasaran penelitian atau pengamatan.

#### **1) Variabel Pengaruh (*independent*)**

Dalam pembelajaran PAI hendaknya guru mempersiapkan terlebih dahulu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Dalam penelitian ini, fokus pelajaran yang diteliti dalam penelitian ini adalah Akhlak yang terdapat dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Demak.

Variabel pengaruh (X) di sini difokuskan pada mata pelajaran Akhlak dinyatakan dengan nilai raport peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## 2) Variabel Terpengaruh (*dependent*)

Adapun variabel terpengaruh (Y) yaitu sikap sosial peserta didik indikatornya adalah sebagai berikut:

### a) Hormat kepada guru

Hormat kepada guru dapat diketahui dengan ciri-ciri sebagai berikut: peserta didik mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru, peserta didik mencium tangan guru ketika bertemu, peserta didik berbicara sopan dan santun kepada guru.

### b) Hormat kepada sesama teman

Hormat kepada teman dapat diketahui dengan ciri-ciri sebagai berikut: memberikan dukungan positif kepada teman.

### c) Toleransi

Toleransi dapat diketahui dengan ciri-ciri sebagai berikut: berteman tidak membedakan antara umat beragama.

### d) Gotong-royong

Gotong-royong dapat diketahui dengan ciri-ciri sebagai berikut: membuang sampah pada tempatnya, membantu orang lain yang dalam kesulitan.

### e) Percaya Diri

Percaya diri dapat diketahui dengan ciri-ciri sebagai berikut: selalu berfikir positif terhadap apa yang dilakukan.

## 3. Sumber Data

Peneliti memerlukan sumber data yang dapat dijadikan sebagai sumber

dalam penulisan laporan. Sumber data dibagi menjadi dua:

a. Data Primer

Data primer yaitu sebuah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung kepada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Suryani, Hendryadi, 2016, hal. 173).

Data primer pada penelitian ini diperoleh langsung dari peserta didik yang berkaitan dengan sikap sosial peserta didik

Data tersebut diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada peserta didik.

b. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia (Anwar, 2007, hal. 91). Yakni data yang bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan-catatan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah guru PAI dan tata usaha.

Data sekunder ini meliputi gambaran umum SMA Negeri 1 Demak, sarana prasarana, daftar guru dan karyawan, jumlah siswa, visi dan misi, serta data-data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### **4. Populasi dan Sampel**

##### **a. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang tergolong atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diciptakan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2010, hal. 117).

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SMA Negeri 1 Demak.

##### **b. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2014, hal. 174). Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan teknik sampling *Judgement Sampling* yaitu sampel dipilih berdasarkan penilaian peneliti bahwa dia adalah pihak yang paling baik untuk dijadikan sampel penelitian (Suryani, Hendryadi, 2016, hal. 202). Peneliti menggunakan teknik *Judgement Sampling* dan akan menjadikan peserta didik kelas XI sebagai sampel penelitian karena peneliti menganggap kelas XI layak menjadi sampel penelitian, hal ini berdasarkan bahwa kelas XI sudah mendapatkan pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Demak selama 1 tahun, sedangkan kelas X masih menjadi murid baru di SMA Negeri 1 Demak dan belum lama menerima pelajaran PAI.

#### **5. Metode Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, Metode Observasi peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku sebuah objek atau sasaran (Yaumi, 2013, hal. 104). Teknik pengumpulan data dengan metode observasi digunakan bila penelitian yang dilakukan berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *nonparticipan observation*, dari segi instrumentasi yang digunakan, observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur (Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2010, hal. 203).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi terstruktur karena peneliti sudah tahu tentang variabel yang akan diamati, sehingga dalam melakukan pengamatan menjadi jelas kapan dan dimana observasi terstruktur ini dilakukan karena sudah disusun secara sistematis.

Metode observasi ini digunakan untuk mengamati dan mengetahui secara langsung sikap sosial peserta didik di SMA Negeri 1 Demak.

## 6. Metode Dokumentasi

Dokumentasi atau dokumenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan bukti-bukti yang mendukung. (Afifuddin, 2012, hal. 141).

Pengumpulan data dengan dokumentasi peneliti peroleh dari guru PAI, staf Tata Usaha, staf Sarpras, dan staf Kurikulum SMA Negeri 1 Demak. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Demak, nilai raport mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sarana dan prasarana, jumlah peserta didik, serta dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

## 7. Metode Kuesioner/angket

Kuesioner/angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya (Suryani, Hendryadi, 2016, hal. 173).

Metode kuesioner digunakan untuk mencari data primer yaitu mengenai sikap sosial peserta didik di SMA Negeri 1 Demak, peneliti akan memberikan angket kepada sampel yang sudah ditentukan, yakni peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Demak untuk kemudian diolah untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

**TABEL I Kisi- Kisi Angket Sikap Sosial Peserta Didik SMA Negeri 1 Demak**

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Sikap Sosial	1. Hormat kepada guru	1. Ketika bertemu guru di jalan saya akan

		menyapanya.
		2. Saya berbicara sopan kepada guru
		3. Saya selalu menghormati orang yang lebih tua
		4. Saya tidak membicarakan guru dibelakang
		5. Saya mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru
	2. Hormat kepada teman	1. Saya merasa malu pada saat berteman dengan lawan jenis.
		2. Saya tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat.
		3. Saya mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain.
		4. Saya memperlakukan orang lain sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan.
		5. Saya tidak pernah malu saat mengakui sebuah kesalahan.
	3. Toleransi	1. Saya mempunyai teman beda agama.
		2. Saya tidak membenci orang yang tidak seagama dengan saya.
		3. Saya menerima dengan baik teman saya yang berbeda agama.
		4. Saya tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri pada orang lain.
		5. Saya mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan.
	4. Gotong-royong	1. Saya terlibat aktif dalam bekerja bakti

		membersihkan kelas atau sekolah.
		2. Saya menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya.
		3. Saya dapat mentaati aturan yang berlaku di sekolah.
		4. Saya akan menyelesaikan tugas sekolah tepat pada waktunya.
		5. Saya akan menolong teman yang membutuhkan bantuan apabila dia tidak meminta.
	5. Percaya diri	1. Saya mempunyai cita-cita yang selalu di dukung oleh orang tua.
		2. Saya mempunyai bakat dan minat yang sesuai dengan cita-cita saya.
		3. Orang tua mendukung sepenuhnya terhadap cita-cita saya.
		4. Saya ingin menjadi orang yang di segani di antara teman yang lain.
		5. Saya menerima kekurangan saya seperti halnya kelebihan saya.

## 8. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah memperoleh data dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpul (Sugiono, 2011 : 147). Penelitian ini menggunakan penelitian jenis kuantitatif, metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau

sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, Metode Penelitian kuantitatif kualitatif, 2011, hal. 14). Peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana kemudian dilanjut dengan uji t. Analisis regresi linear merupakan hubungan secara linear antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan dari kedua variabel apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis ini juga digunakan untuk menguji kevalidan dari item pernyataan pada angket. Selanjutnya untuk menguji hipotesis yang telah dibuat, peneliti menggunakan uji t yang bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan pada variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Untuk mengolah data yang bersifat statistik, peneliti menggunakan tiga tahapan analisis sebagai berikut :

1. Analisis Pendahuluan

Setelah peneliti memperoleh data yang dibutuhkan yaitu data pembelajaran PAI yang diperoleh dari nilai raport dan data sikap sosial yang diperoleh dari angket, kemudian dilakukan analisis data dengan cara memberi bobot nilai pada setiap item pernyataan yang telah

dijawab oleh responden untuk data angket dengan kriteria skor nilai sebagai berikut:

<b>Keterangan</b>	<b>Bobot</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Data yang telah diperoleh kemudian dilakukan analisis yang bertujuan untuk mengambil kesimpulan dengan menggunakan rumus Uji-t untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut bersifat positif atau negatif. Untuk uji hipotesis, penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus Uji-t yaitu :

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Keterangan :

t : t-test

$M_D$  : *Mean of Difference*

$SE_{MD}$  : Standar Error (standar kesesatanperbedaan rata-rata).

(Anas, 2014, hal. 284)

## 3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut adalah pengelolaan data lebih lanjut dari hasil-hasil hipotesis. Analisis ini merupakan analisis jawaban benar atau tidaknya hipotesis yang diajukan. Setelah ditemukan nilai  $t$  yang dibandingkan dengan  $t$  tabel dari uji  $t$ . Apabila nilai  $t$  hitung  $>$  nilai  $t$  tabel 5% berarti signifikan. sebaliknya, apabila  $t$  hitung  $<$  nilai  $t$  tabel 5% berarti tidak signifikan.

### G. Sistematika Penulisan

Skripsi ini peneliti susun menjadi tiga bagian. Masing-masing bagian peneliti rinci sbeagai berikut :

1. Bagian Utama, terdiri atas halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman deklarasi, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

2. Bagian Tengah

BAB I : Pendahuluan, yang terdiri atas : alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, rumusan hipotesis, metode penulisan skripsi, metode analisis data, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Pendidikan Agama Islam dan Sikap Sosial yang terdiri dari tiga sub bab. *Pertama*, Pendidikan Agama Islam meliputi : pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar-dasar Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam, fungsi Pendidikan Agama Islam, metode Pendidikan Agama Islam, materi Pendidikan Agama Islam, dan evaluasi

Pendidikan Agama Islam. *Kedua*, Sikap Sosial meliputi: Pengertian sikap sosial, pembentukan dan perubahan sikap sosial, faktor-faktor yang mempengaruhi sikap sosial, ciri-ciri sikap, dan fungsi sikap. *Ketiga*, hubungan pembelajaran PAI dengan sikap sosial.

BAB III : bab ini berisi tentang kondisi umum SMA Negeri 1 Demak yang terdiri atas: sejarah dan letak geografis, visi dan misi, keadaan guru, karyawan dan peserta didik, serta sarana dan prasarana. Selanjutnya bab ini berisi tentang pembelajaran PAI dan sikap sosial peserta didik di SMA Negeri 1 Demak.

BAB IV : bab ini berisi tentang hasil analisis, yaitu Analisis pembelajaran PAI dalam pengembangan sikap sosial peserta didik di SMA Negeri 1 Demak, analisis sikap sosial peserta didik di SMA Negeri 1 Demak, dan analisis efektivitas pembelajaran PAI dalam pengembangan sikap sosial peserta didik di SMA Negeri 1 Demak.

BAB V : Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

### 3. Bagian Akhir

Bagian ini merupakan bagian akhir dari skripsi yang terdiri atas daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.